

Sejarah Kilang Minyak di Kota Surabaya



Agung Widyanjaya



GOEBENG

HERITAGE WALK

Jalan-jalan dan dengarkan kisah epic :
RS Simpang | RRI Surabaya | Jembatan Gubeng |
Dam Gubeng | Eks Markas KKO | Viaduct Gubeng | Stasiun Gubeng

12 JUNI 2022. 13.30 WIB
Start: Skate Park Area Timur Plaza Surabaya

@beganding.com
 @begandingsoerabaia
 @heritagewalk

CP (Toufan Hidayat)
0838.3053.2832

PERKUMPULAN
RAHLI BAKERSOHO INDONESIA
(RABI)

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

diberikan kepada

Beganding Soerabaia

sebagai

KOMUNITAS PELESTARI CAGAR BUDAYA

Yogyakarta, 12 April 2023

Ketba Umum IAAI

Dr. M. Sutopo, M.Si.

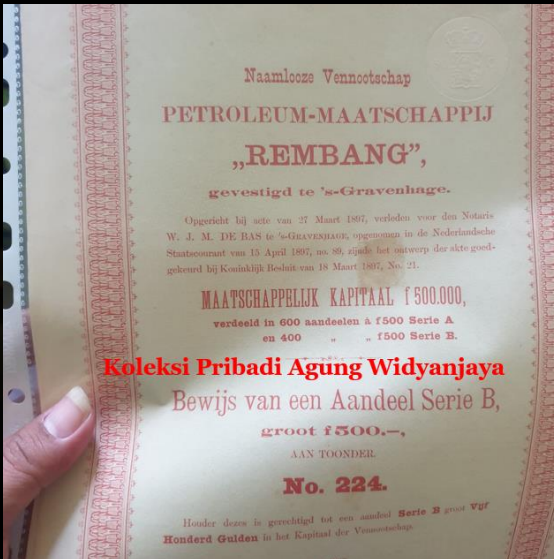




Salah satu Sumur Minyak di Tarakan

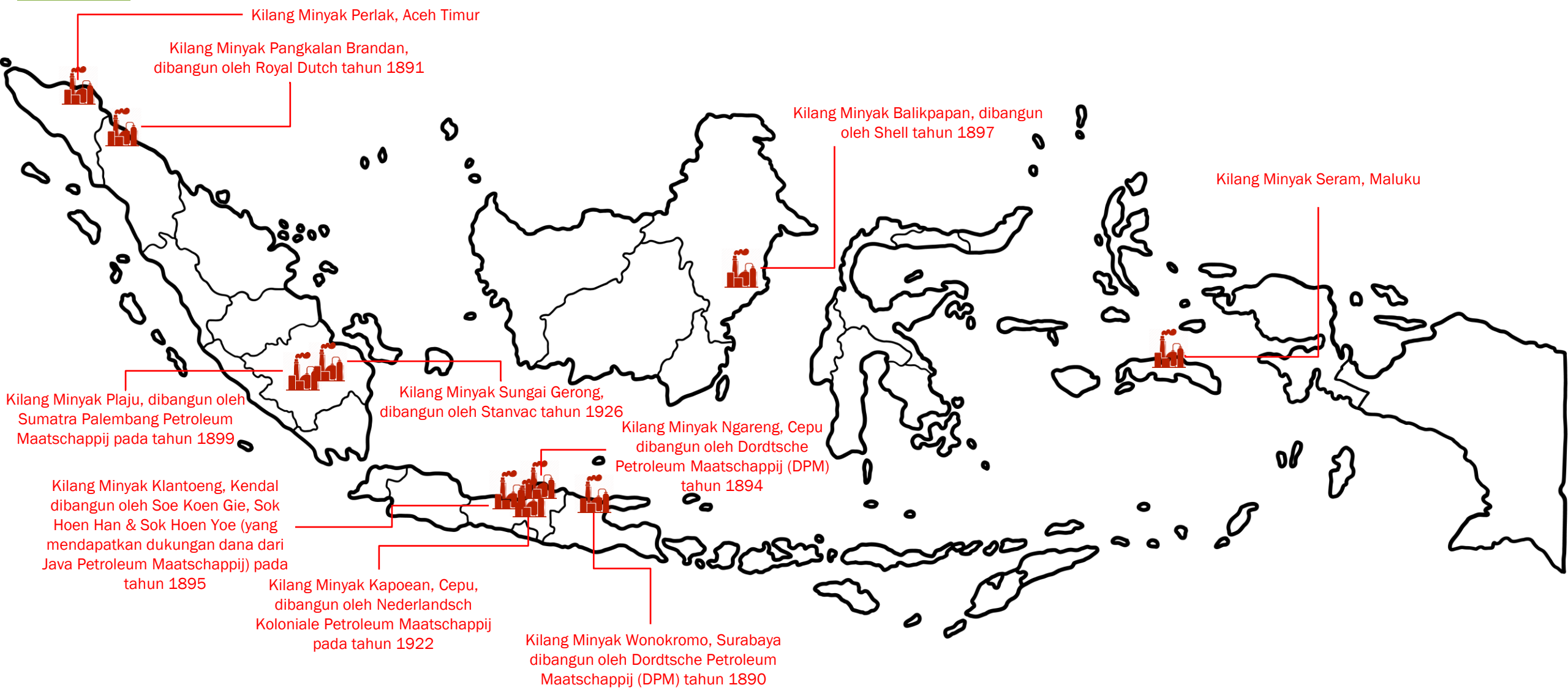


Kilang Minyak PPSDM Cepu



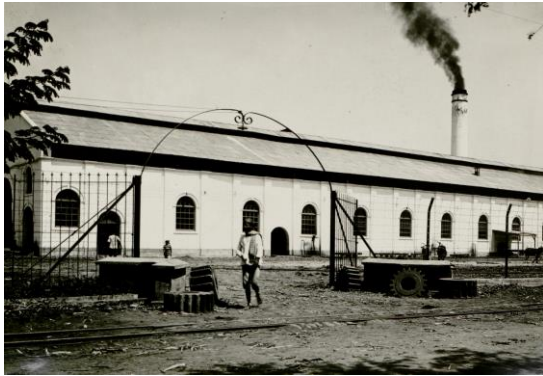
Lembar Saham Petroleum Maatschappij Rembang







Gambaran Umum Kota Surabaya pada saat didirikan Dordtsche Petroleum Maatschappj (DPM)



> 60 % Industri Gula di Jawa berada di Jawa Timur



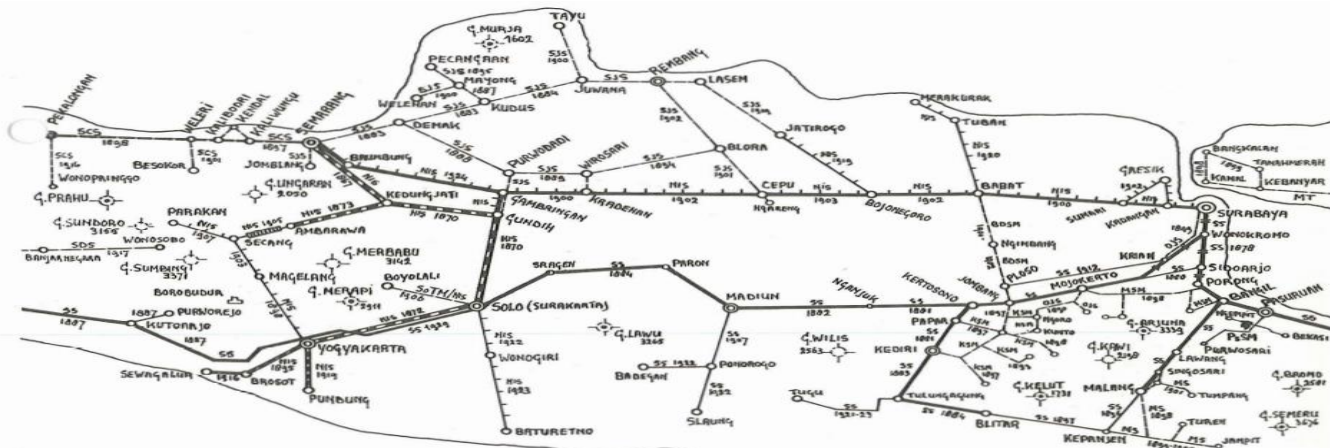
Freser Eaton & Co sudah ada di Kota Surabaya tahun 1851, Nederlandsch Indies Industrie sudah ada di Kota Surabaya sejak 1879



De Javasche Bank membuka kantor di Surabaya tahun 1829, Koloniale Bank membuka kantor di Surabaya pada tahun 1881



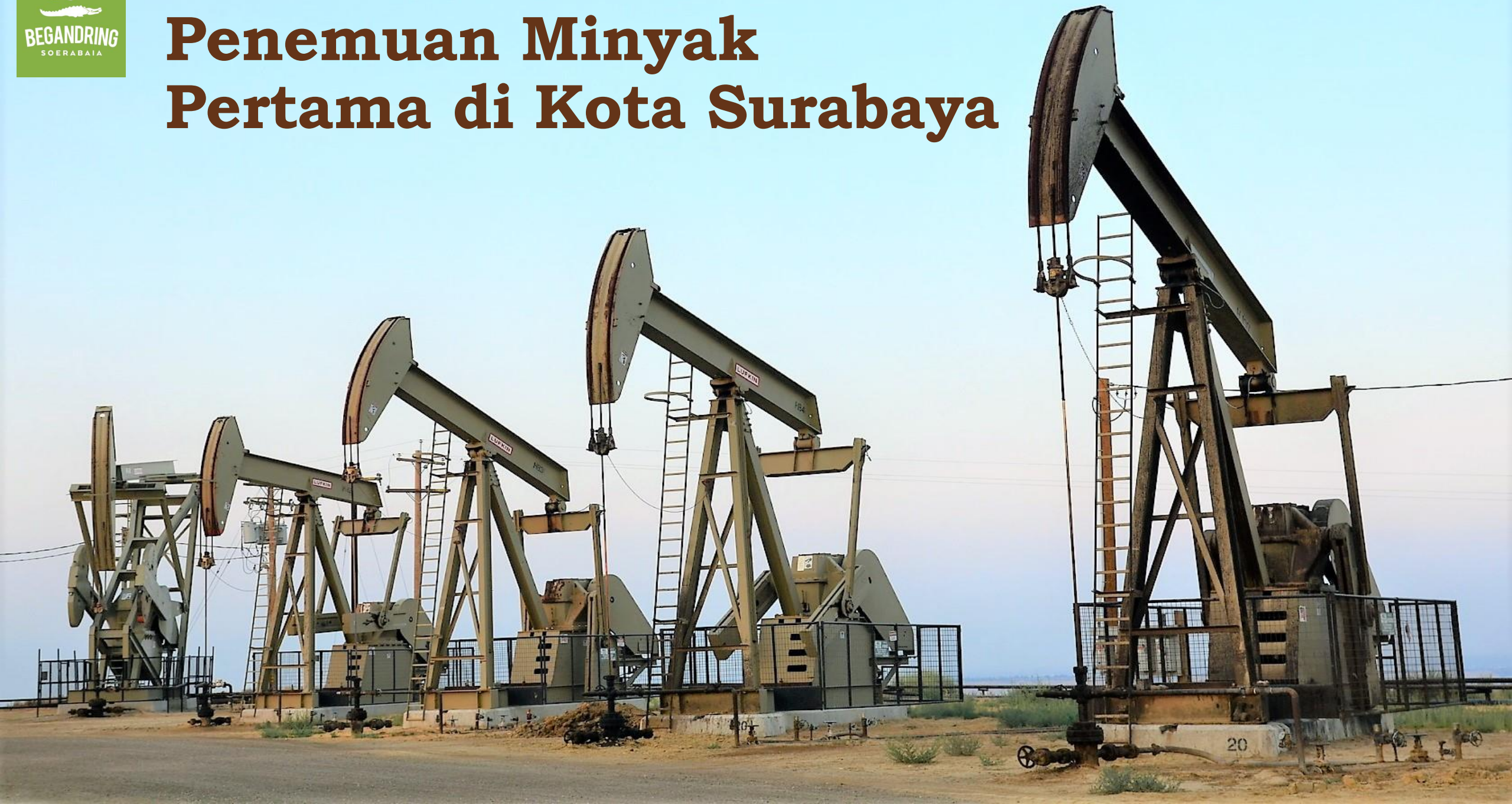
Pelabuhan Kalimas sudah digunakan oleh VOC pada tahun 1777 untuk pengiriman barang keluar Hindia Belanda



Staatsspoorwegen mengoperasikan Jalur Kereta Api Surabaya – Pasuruan (melalui Wonokromo) mulai 16 Mei 1878, Bangil ke Malang 1878/1879, Sidoarjo – Kertosono 1880, Kertosono – Nganjuk 1881, Nganjuk Madiun 1882, Madiun – Solo 1884



Penemuan Minyak Pertama di Kota Surabaya





Menyerahkan laporan bisnis terkait dengan kegiatan bisnis eksplorasi, eksploitasi & distribusi minyak bumi kepada Pemerintah tetapi ditolak & Pemerintah menyampaikan kepada Ir. Adriaan Stoop untuk menjalankan idenya sendiri



Dordtsche Petroleum Maatschappij (DPM) adalah Perusahaan yang didirikan oleh Ir. Adriaan Stoop pada tanggal 22 Juli 1887 di Dordrecht, Belanda. DPM mendapatkan konsesi untuk kegiatan Eksplorasi & Eksploitasi Sumber Daya Minyak Bumi di Jawa dengan obyek : Eksplorasi Minyak Bumi, Pengumpulan & Pemurnian dan Penjualan & Pengangkutan Minyak Bumi di Jawa



1886



1887

Ir. Adriaan Stoop pergi ke Amerika untuk melihat proses pengeboran & pengolahan minyak bumi yang dibiayai oleh Pemerintah Hindia Belanda

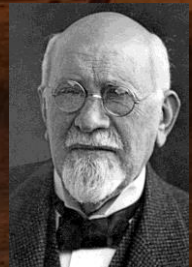
1879

1879 - 1876



1856

1868 - 1878



Ir. Adriaan Stoop, lahir pada tanggal 18 Oktober 1856 di Dordrecht, Belanda



Menempuh pendidikan di HBS Dordrecht, Belanda & melanjutkan Pendidikan di Technische Hoogeschool di Delft (1873 – 1878)

Desember 1879 berangkat ke Hindia Belanda & bekerja di Pemerintah Hindia Belanda sebagai Insinyur Pertambangan yang salah satu tugasnya adalah mencari sumur artesis di Kota Surabaya



Bataafse Petroleum Maatschappij (BPM) membeli Dordtsche Petroleum Maatschappij (DPM) pada tanggal 24 Juli 1911 & seluruh asset yang dikendalikan oleh DPM menjadi milik BPM termasuk salah satunya adalah Kilang Minyak yang ada di Wonokromo

1911

1907



Didirikan Bataafse Petroleum Maatschappij (BPM) pada tahun 1907. Kepemilikan Saham BPM : 60% Royal Dutch Petroleum + 40% Shell

1890

1888



Mendapatkan konsesi untuk melakukan pengeboran di Desa Koeti, Soerabaya. Selain fasilitas pengeboran, DPM juga membangun pemurnian/kilang minyak kecil di Desa Medang. Hasil minyaknya dipasarkan oleh orang Cina yang tinggal di Surabaya & diberi brand "Java Petroleum".



Karena semakin banyaknya sumur minyak yang ditemukan di Kota Surabaya, DPM mulai membangun Kilang Minyak di Wonokromo, pembangunannya dimulai pada tanggal 13 Januari 1890 & dipilih Wonokromo karena cukup strategis & sudah terdapat Halte Wonokromo sehingga memudahkan transportasi



Tahun 1989/1992, Pertamina masih menyatakan Kilang Minyak Wonokromo beroperasi dengan kapasitas 5,000 barel per day & menghasilkan aspal

1989 - 1992

1957 - 1962

Pengambilalihan seluruh aset BPM/Shell oleh Pertamina



1948 - 1950 dilakukan rehabilitasi fasilitas Kilang Minyak Wonokromo oleh BPM setelah Perang Pasifik, Perang Kemerdekaan & Agresi Militer

1948 - 1950

1942

1944



Pada masa pendudukan Jepang, semua aset dari BPM diambil alih oleh Jepang untuk mendukung Angkatan Perang Jepang dalam Perang Pasifik



Terjadi Operasi Transom pada tanggal 17 Mei 1944 (Operasi serangan udara oleh Sekutu yang dikomandoi oleh Amerika dengan sasaran utama salah satunya adalah Kilang Minyak Wonokromo)



Goenoeng Sari Petroleumbron, Heldring, O.G.H. Circa 1881, source KITLV

Minyak mentah dari sumur alam ditemukan di daerah Lidah. Pada tahun 1864 Mr. Kroes (dari Jerman) membeli minyak mentah (crude oil) dari penambang minyak pribumi seharga NLG 12 per pikol & diolah menjadi minyak lampu untuk penerangan yang dijual dengan harga NLG 25 per kotak. Aktivitas ini berlangsung sampai dengan datangnya minyak import dari Amerika dengan harga yang lebih murah.



Pengeboran sumur minyak yang pertama di Kota Surabaya dilakukan oleh Dordtsche Petroleum Maatschappij (DPM) pada tahun 1888 di Desa Koeti (saat ini menjadi Kutisari, Kec. Tenggilis Mejoyo, Kota Surabaya).

Tanggal 28 April 1888, sumur minyak Koeti resmi beroperasi dengan kedalaman 172 meter & menghasilkan minyak mentah 8,000 Liter per hari

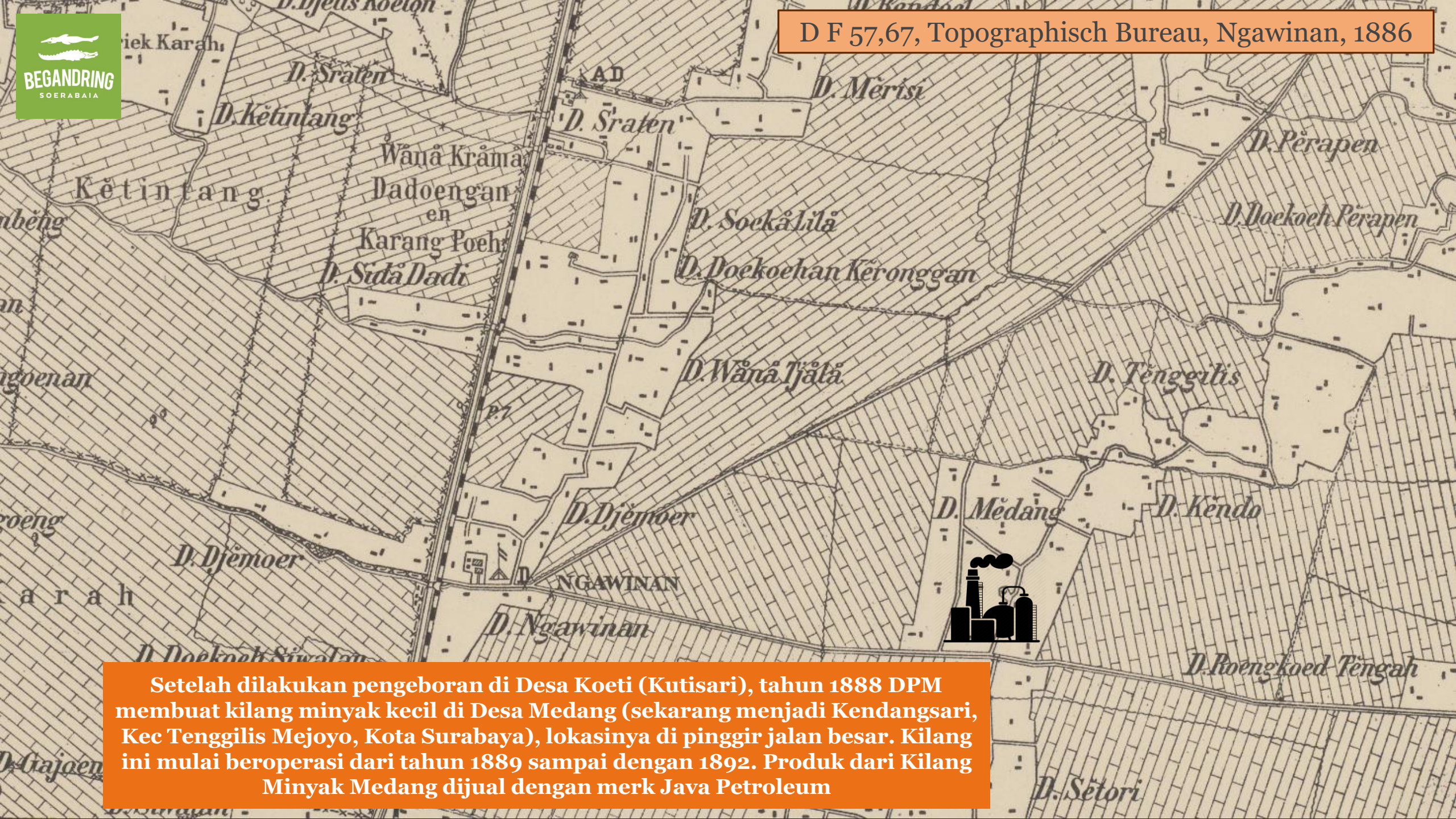


Desa Koeti ke Halte Waroe : 2.5 paal (3.75 KM)

D F 57,68, Topographisch Bureau, Gedangan, bijgewerkt tot Maart 1892



D F 57,67, Topographisch Bureau, Ngawinan, 1886

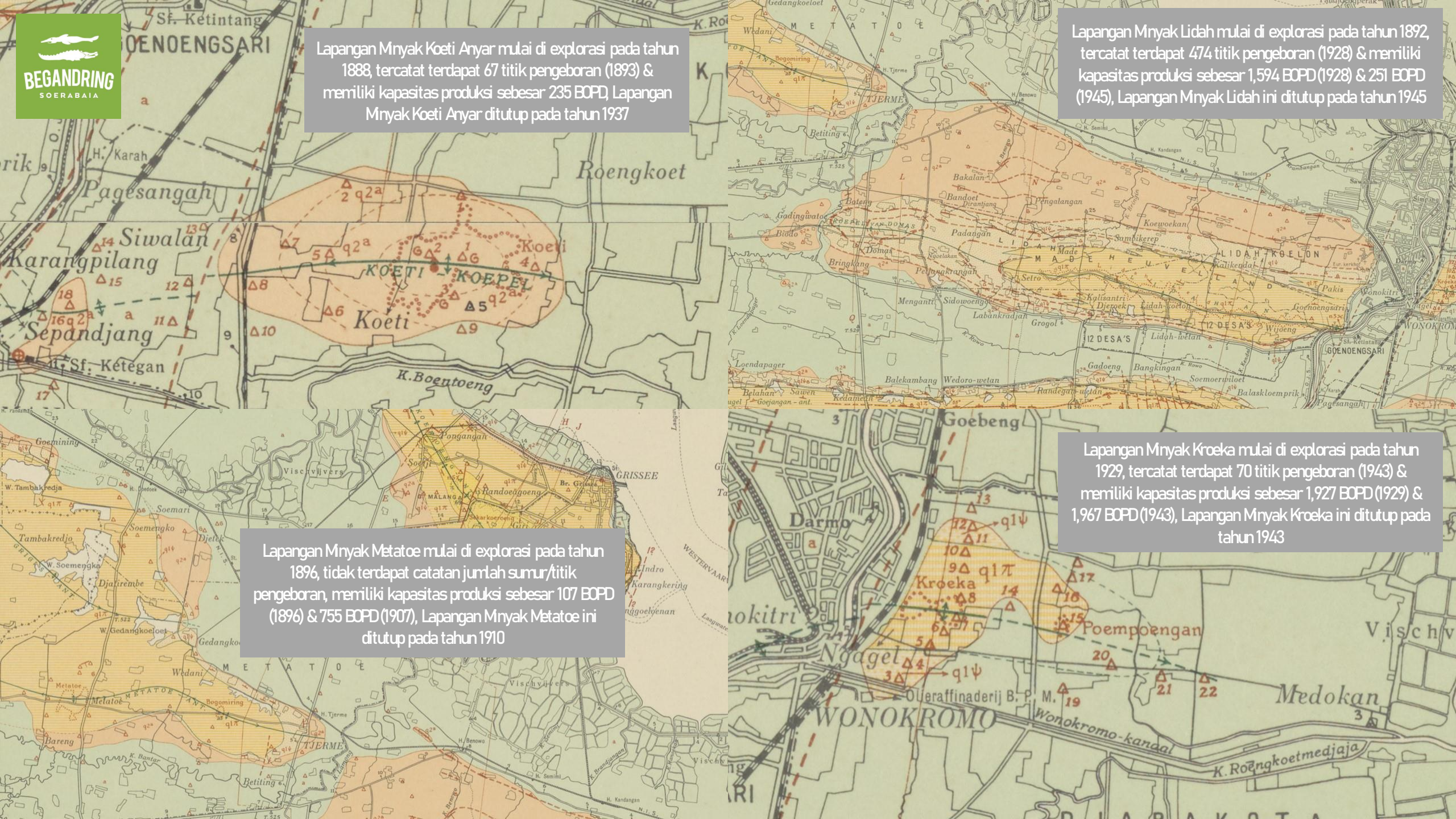


Setelah dilakukan pengeboran di Desa Koeti (Kutisari), tahun 1888 DPM membuat kilang minyak kecil di Desa Medang (sekarang menjadi Kendangsari, Kec Tenggilis Mejoyo, Kota Surabaya), lokasinya di pinggir jalan besar. Kilang ini mulai beroperasi dari tahun 1889 sampai dengan 1892. Produk dari Kilang Minyak Medang dijual dengan merk Java Petroleum



Lapangan Mnyak Koeti Anyar mulai di explorasi pada tahun 1888, tercatat terdapat 67 titik pengeboran (1893) & memiliki kapasitas produksi sebesar 235 BOPD, Lapangan Mnyak Koeti Anyar ditutup pada tahun 1937

Lapangan Mnyak Lidah mulai di explorasi pada tahun 1892, tercatat terdapat 474 titik pengeboran (1928) & memiliki kapasitas produksi sebesar 1,594 BOPD (1928) & 251 BOPD (1945), Lapangan Mnyak Lidah ini ditutup pada tahun 1945



Lapangan Mnyak Metatoe mulai di explorasi pada tahun 1896, tidak terdapat catatan jumlah sumur/titik pengeboran, memiliki kapasitas produksi sebesar 107 BOPD (1896) & 755 BOPD (1907), Lapangan Mnyak Metatoe ini ditutup pada tahun 1910

Lapangan Mnyak Kroeka mulai di explorasi pada tahun 1929, tercatat terdapat 70 titik pengeboran (1943) & memiliki kapasitas produksi sebesar 1,927 BOPD (1929) & 1,967 BOPD (1943), Lapangan Mnyak Kroeka ini ditutup pada tahun 1943



Geologische Kaart van Java, Schaal 1 : 100,000, Blad 115 (Soerabaja) & Blad 116 (Sidoarjo), 1938

----- : garis sumur minyak di kubah Koeti, Blok Kuti Anyar diexplorasi oleh DPM/BPM pada tahun 1888 – 1937, setelah ditinggalkan oleh BPM peralatan pengeboran berubah dari pengeboran modern menjadi pengeboran tradisional (terdapat 8 sumur minyak)



Jl. Jagir Wonokromo



Jl. Jagir Wonokromo



Jl. Jagir Wonokromo



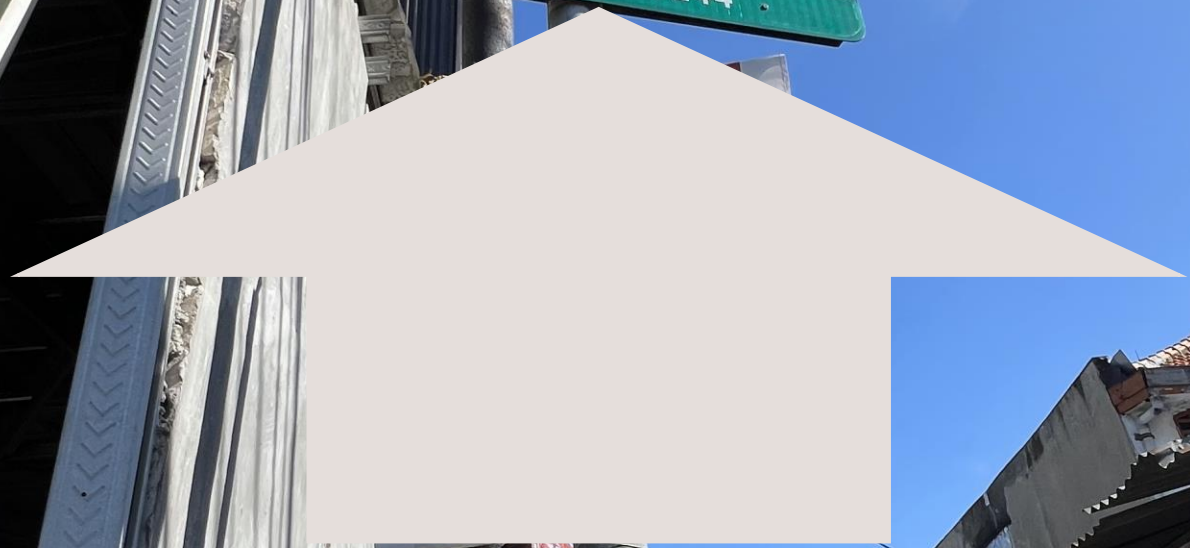
H. G. RIMESTAD
THE SYDNEY & MELBOURNE ART STUDIO, SOURABAIA.
29 PRIZE MEDALS & CERTIFICATES OF MERIT, THE QUEENSLAND SILVERCUP,
BRONZE MEDAL SOERABAYA 1892 - GOLD MEDAL PASOEROEAN 1893,
SILVER MEDAL BATAVIA 1893.



Pompa Angguk



JL. BENTUL PIPA
KODE POS 60244



Bendul Merisi



Tangki Minyak Residu 202 di Kilang Minyak PPSDM Cepu, ex Kilang Minyak Wonokromo



Referensi :

Petroleum Refineries in Foreign Countries 1931, R.P. Lamont (Secretary US Department of Commerce), Frederick M. Feiker (Director Bureau of Foreign and Domestic Commerce), United States, Government Printing Office, Washington 1932

Reegerings-almanak voor Nederlandsch-Indie

De Locomotief Courant

Geschiedenis der Koninklijke door Dr. C. Gerretson, JOH. ENSCHEDE EN ZONEN HAARLEM, 1936

Koloniaal Verslag

Bijblad of het Staatsblad van Nederlandsch-Indie

Yayasan Stoop van Deventer, Belanda

De Petroleum door H. Witkamp, Mijnningeniuer, Harlem, H.D. Tjeenk Willink & Zoon, 1917

De Indische Mercur

De Ingenieur in Indonesie

Deli Courant

Tijdschrift voor Economische Geographie

Provinciale Geldersche en Nijmeegsche Courant

De Preanger Bode

Jaarcijfers voor het Koninkrijk der Nederlanden Kolonien

Encyclopaedie van Nederlandsch Indie

Bijblad of het Staatsblad van Nederlandsch Indie

De Koninklijke SHELL-COMBINATIE, eenige bladzijden uit de ontwikkeling der Petroleum-Industrie in Nederlandsch Indie

Koran Neraca

Koran Berita Yudha